

ABSTRAK

BURJU K. PANJAITAN, NIM: 3213322032, PERAN SEKOLAH ADAT SIHAPORAS DALAM PEMELIHARAAN WARISAN BUDAYA OMPU MAMONTANG LAUT AMBARITA DI KABUPATEN SIMALUNGUN, SKRIPSI, PRODI PENDIDIKAN ANTROPOLOGI, FAKULTAS ILMU SOSIAL, UNIVVERSITAS NEGERI MEDAN 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran Sekolah Adat Sihaporas dalam pemeliharaan warisan budaya Ompu Mamontang Laut Ambarita, serta mengidentifikasi bentuk kurikulum adat yang diterapkan dan tantangan yang dihadapi dalam pelestarian budaya lokal. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, berlokasi di Desa Sihaporas, Kecamatan Pematang Sidamanik, Kabupaten Simalungun. Informan penelitian meliputi tokoh adat, pengajar sekolah adat, masyarakat, dan siswa yang terlibat aktif dalam kegiatan adat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sekolah Adat Sihaporas berperan penting sebagai lembaga pendidikan non-formal berbasis budaya lokal yang menjadi sarana regenerasi nilai-nilai, tradisi, dan pengetahuan leluhur masyarakat Sihaporas. Sekolah adat tidak hanya berfungsi mentransfer pengetahuan budaya, tetapi juga memperkuat identitas kolektif masyarakat adat di tengah arus globalisasi. Kurikulum sekolah adat disusun secara kontekstual dengan mengintegrasikan pembelajaran tentang sejarah leluhur (tarombo), ritual adat, bahasa Batak Toba, kesenian, serta nilai-nilai moral Dalihan Na Tolu. Pembelajaran dilakukan melalui metode partisipatif dan pengalaman langsung dalam kehidupan adat.

Namun, pelaksanaan pendidikan adat menghadapi berbagai tantangan, seperti rendahnya minat generasi muda, minimnya dukungan pemerintah, keterbatasan fasilitas, serta pengaruh modernisasi dan konflik lahan dengan PT Toba Pulp Lestari. Meski demikian, dukungan masyarakat dan tokoh adat menjadi kekuatan utama yang menjaga keberlangsungan sekolah adat sebagai benteng identitas budaya. Dengan demikian, Sekolah Adat Sihaporas berperan strategis dalam menjaga kesinambungan nilai-nilai budaya dan memperkuat identitas masyarakat adat melalui pendidikan berbasis kearifan lokal.

Kata kunci: *Sekolah Adat, Warisan Budaya, Identitas Budaya, Ompu Mamontang Laut Ambarita, Sihaporas*

ABSTRACT

BURJU K. PANJAITAN, Student ID: 3213322032, THE ROLE OF THE SIHAPORAS TRADITIONAL SCHOOL IN PRESERVING THE CULTURAL HERITAGE OF OMPU MAMONTANG LAUT AMBARITA IN SIMALUNGUN REGENCY, THESIS, ANTHROPOLOGY EDUCATION STUDY PROGRAM, FACULTY OF SOCIAL SCIENCES, STATE UNIVERSITY OF MEDAN 2025.

This study aims to describe the role of the Sihaporas Traditional School in preserving the cultural heritage of Ompu Mamontang Laut Ambarita, as well as to identify the forms of traditional curriculum implemented and the challenges faced in preserving local culture. The study used a qualitative method with a descriptive approach, located in Sihaporas Village, Pematang Sidamanik District, Simalungun Regency. Research informants included traditional leaders, traditional school teachers, community members, and students actively involved in traditional activities. The research results show that the Sihaporas Traditional School plays a crucial role as a non-formal educational institution based on local culture, serving as a means of regenerating the values, traditions, and ancestral knowledge of the Sihaporas community. The traditional school serves not only to transfer cultural knowledge but also to strengthen the collective identity of the indigenous community amidst globalization. The traditional school curriculum is contextually structured, integrating learning about ancestral history (tarombo), traditional rituals, the Toba Batak language, arts, and the moral values of Dalihan Na Tolu. Learning is conducted through participatory methods and direct experience in traditional life.

However, the implementation of traditional education faces various challenges, such as low interest from the younger generation, minimal government support, limited facilities, the influence of modernization and land conflicts with PT Toba Pulp Lestari. Nevertheless, the support of the community and traditional leaders is a key force in maintaining the sustainability of the traditional school as a bulwark of cultural identity. Thus, the Sihaporas Traditional School plays a strategic role in maintaining the continuity of cultural values and strengthening the identity of the indigenous community through education based on local wisdom.

Keywords: Traditional School, Cultural Heritage, Cultural Identity, Ompu Mamontang Laut Ambarita, Sihaporas

